

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KSU SURYA GEMILANG
KOTA PONTIANAK TAHUN 2018-2020

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

AMBO ANAS

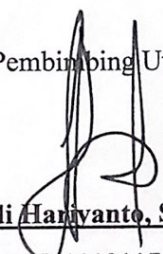
NIM. 171310267

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif

Pada Tanggal : 25 Mei 2022

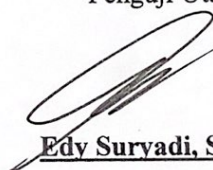
Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM

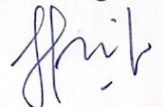
NIDN. 1113117702

Penguji Utama


Edy Suryadi, SE, MM


NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE, MM

NIDN. 11103028901

Penguji Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak


NIDN. 1118039101

Pontianak, 25 Mei 2022

Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

DEKAN


Dedi Hariyanto, SE, MM

NIDN. 1113117702

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KSU SURYA
GEMILANG KOTA PONTIANAK TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

OLEH :

AMBO ANAS

NIM. 171310267



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **“Analisis Kinerja Keuangan Pada KSU Surya Gemilang Kota Pontianak Tahun 2018 - 2020”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M,Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE., M,M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran dan bimbingan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Heni Safitri, SE., M,M, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan saran dan bimbingan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ketua dan Staf KSU Surya Gemilang Kota Pontianak yang telah memberikan izin serta bantuan untuk melakukan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Akademik Univesitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk

menyelesaikan skripsi dengan baik serta yang telah membantu dibidang akademik dan kemahasiswaan.

6. Bapak Sutan Arizal dan Ibu Mauludiyah selaku orang tua saya dan seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan baik moral dan material selama saya menempuh Pendidikan.
7. Sahabat-sahabat, Teman-teman seangkatan dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penuisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih banyak diperlukan perbaikan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 25 Mei 2022

Penulis,

Ambo Anas

NIM : 171310267

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan KSU Surya Gemilang Kota Pontianak yang dilihat berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan standar penelitian kinerja keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Berprestasi/Koperasi Award.

Hasil penelitian ini rasio likuiditas berdasarkan standar rasio menunjukkan kinerja *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* yang dihasilkan rentang nilai yang sama, dan termasuk kriteria tidak baik. Kinerja Rasio Solvabilitas, berdasarkan standar rasio menunjukkan kinerja *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang dihasilkan termasuk kriteria sangat baik. Kinerja profitabilitas, berdasarkan standar rasio menunjukkan kinerja *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* yang dihasilkan termasuk kriteria sangat baik, baik dan cukup baik serta dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas termasuk dalam kriteria ideal. Kinerja Rasio Aktivitas, berdasarkan standar rasio menunjukkan kinerja *Fixed Assets Turn Over* yang dihasilkan termasuk standar kriteria baik. Sedangkan untuk *Total Assets Turn Over*, dan *Working Capital Turn Over* yang dihasilkan termasuk standar buruk.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Pemikiran	8
G. Metode Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	19
B. Pengetian Laporan Keuangan	21
C. Analisis Laporan Keuangan.....	22
D. Pengertian Kinerja Keuangan	23
E. Analisis Rasio Keuangan	26
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Koperasi	31
B. Visi dan Misi	32
C. Struktur Organisasi	33
D. Kegiatan Usaha Koperasi	35
E. Tata laksana Kinerja Koperasi	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Rasio Likuiditas	39
B. Analisis Rasio Solvabilitas	44
C. Analisis Rasio Profitabilitas	47

D. Analisis Rasio Aktivitas	52
E. Rekapitulasi Rasio Keuangan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
Daftar Pustaka	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Neraca Tahun 2018 – 2020	4
Tabel 1.2	Data PHU Tahun 2018 – 2020	5
Tabel 1.3	Standar Pengukuran Rasio	17
Tabel 1.4	Standar Pengukuran Rasio.....	18
Tabel 4.1	Perhitungan <i>Current Ratio</i>	40
Tabel 4.2	Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	41
Tabel 4.3	Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	43
Tabel 4.4	Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i>	45
Tabel 4.5	Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	46
Tabel 4.6	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	48
Tabel 4.7	Perhitungan <i>Return On Investment</i>	49
Tabel 4.8	Perhitungan <i>Return On Equity</i>	51
Tabel 4.9	Perhitungan <i>Fixed Assets Turn Over</i>	53
Tabel 4.10	Perhitungan <i>Total Assets Turn Over</i>	54
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Working Capital Turn Over</i>	55
Tabel 4.12	Rekapitulasi Kinerja Keuangan Keseluruhan.....	56

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	13
Gambar 3.1	Struktur Organisasi	33

Daftar Lampiran

Lampiran I	Laporan Keuangan Neraca Tahun 2018	63
Lampiran II	Laporan Keuangan Neraca Tahun 2019 - 2020	64
Lampiran III	Laporan Keuangan SHU Tahun 2018	65
Lampiran IV	Laporan Keuangan SHU Tahun 2019 - 2020.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi memiliki peran yang dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang berbeda dari perusahaan perseorangan Perseroan Terbatas (PT). Dalam UU Koperasi nomor 25 Tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi Koperasi antara lain: sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai alat pendemokrasian ekonomi Nasional, sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan ekonomi Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat.

Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi sesuai dengan prinsip ke hati – hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar – besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya.

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Indonesia merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan modal usaha, yang memenuhi

aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya nilai dan prinsip koperasi. Sebagai badan usaha dalam bidang pengelolaan keuangan, koperasi senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan visi dan misi koperasi yang telah ditetapkan. Namun dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut bukan pekerjaan yang mudah, karena akan muncul berbagai macam kendala dan permasalahan yang akan muncul dikemudian hari.

Dalam pencapaian tujuan koperasi, maka koperasi harus mampu mempertahankan eksistensinya ditengah usahanya. Oleh karena itu kopoperasi memerlukan penanganan yang benar-benar efektif dan efisien dalam segala aspek kegiatannya. Untuk itu koperasi diharapkan bisa bertahan dalam persaingan dan bisa berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bisa dicapai jika koperasi tersebut dikelola dengan manajemen keuangan yang baik dan memberikan pelayanan yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang layak.

Koperasi juga memegang peranan penting sebagai salah satu pondasi ekonomi yang berbasis kerakyataan. Salah satu jenis koperasi yang memiliki peran cukup penting bagi pembangunan, khususnya di dunia usaha adalah Koperasi Serba Usaha (KSU). Keberadaan KSU telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi kewirausahaan di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran Pemerintah dalam pembangunan kewirausahaan dan dunia usaha.

Salah satu unit usaha KSU Surya Gemilang yang paling berpengaruh adalah unit usaha simpan pinjam. Koperasi Serba Usaha Surya Gemilang yang berlokasi di Jl. Budi Karya No.9 Kec. Pontianak ini sejak berdiri sampai Tahun

2021 telah berjalan selama 19 tahun dan telah enam kali pergantian pengurus. Semula dimulai dengan niat dan cita-cita yang tulus sejumlah 23 orang para pensiunan Bank Kalbar dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang pada 23 september 2002 bersepakat membentuk koperasi ini dengan modal seadanya dimulai dari sumbangan Bank Kalbar sebesar Rp 5 juta, dirikannya koperasi ini dengan maksud menampung aspirasi dan anggota pensiunan Bank Kalbar. Jumlah anggota koperasi pada tahun 2020 sebanyak 259 orang. Adapun bidang usaha yang tercantum dalam akta pendirian KSU Surya Gemilang yang terdiri dari usaha pokok perdagangan umum/Toserba dengan usaha penunjang yang terdiri dari bidang Pertanian/Peternakan/Perikanan, bidang Distribusi, Jasa Kontruksi. Jasa Angkutan dan Unit Simpan Pinjam. Dalam pelaksanaannya, Unit Simpan Pinjam kepada anggota lebih dominan, sedangkan Jasa Pengadaan Barang dan Jasa sewa menyewa mobil serta usaha lainnya masih terbatas kepada kerjasama dengan Bank Kalbar dan kekurangan jumlah pengurus untuk mengelola usaha lainnya.

Untuk perkembangan kegiatan koperasi yang lebih baik dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan KSU Surya Gemilang merupakan laporan tahunan pengurus koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan koperasi dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana koperasi mencapai tujuannya.

Berikut merupakan ringkasan neraca KSU Surya Gemilang Tahun 2018-2020 yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
KSU Surya Gemilang
Ringkasan Neraca
Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Aktiva :			
Aktiva Lancar	3.049.063.070,98	3.456.442.699,51	3.961.734.515,81
Aktiva Tetap	52.516.922,00	48.951.730,00	42.729.538,00
Total Aktiva	3.101.579.992,00	3.505.374.429,51	4.004.464.053,81
Utang :			
Utang Lancar	873.012.950,00	935.104.537,00	1.020.768.503,67
Utang jk. Panjang	-	-	-
Total Utang	873.012.950,00	935.104.537,00	1.020.768.503,67
Ekuitas :			
Simpanan Pokok	128.100.000,00	134.600.000,00	137.000.000,00
Simpanan Wajib	1.227.165.000,00	1.519.145.000,00	1.804.935.000,00
Modal Hibah	97.017.720,00	97.017.720,00	97.017.720,00
Cadangan	466.582.042,00	531.507.861,00	603.507.688,00
SHU Tahun Berjalan	259.701.951,98	287.999.311,51	341.235.142,14
Total Ekuitas	2.228.567.042,98	2.570.269.892,51	2.983.695.550,14
Total Pasiva	3.101.579.992,00	3.505.374.429,51	4.004.464.053,81

Sumber : KSU Surya Gemilang Kota Pontianak, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 total aktiva dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada Tahun 2018 ke Tahun 2019 total aktiva mengalami kenaikan sebesar 13,01%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 14,23%. Total utang pada Tahun 2018 ke Tahun 2019 turun sebesar - 7,11%. Pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 total utang mengalami kenaikan sebesar 9,16%. Total ekuitas dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Total ekuitas pada Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 15,33%. Untuk Tahun 2019 ke Tahun 2020 juga meningkat sebesar 16,08%.

Untuk mengetahui jumlah pendapatan, biaya, dan laba bersih setiap tahunnya KSU Surya Gemilang menyusun laporan keuangan berupa laporan perhitungan hasil usaha. Berikut merupakan ringkasan perhitungan hasil usaha KSU Surya Gemilang Tahun 2018-2020 yang dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 1.2
KSU Surya Gemilang
Ringkasan Sisa Hasil Usaha
Tahun 2018-2020
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Total Pendapatan	433.983.953,00	481.143.273,07	549.709.897,35
Total Biaya	129.559.239,76	131.163.785,80	141.680.239,00
SHU Sebelum Pajak & Bunga	304.424.713,98	349.979.488,07	408.029.658,35
Biaya Bunga	41.513.762,00	39.377.612,00	39.362.923,00
SHU Sebelum Pajak	262.910.951,98	290.378.576,51	343.969.738,14
Pajak PPh	3.209.000,00	2.379.265,00	2.734.596,00
SHU Setelah Pajak	259.701.951,98	287.999.311,51	341.235.142,14

Sumber : KSU Surya Gemilang Kota Pontianak, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa total pendapatan dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 mengalami kenaikan 10,86%. Sedangkan pendapatan dari Tahun 2019 ke Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 14,25%. Biaya dan beban usaha yang dikeluarkan meningkat dari tahun ke tahun mulai dari Tahun 2018 ke Tahun 2019 meningkat sebesar 1,23% dan pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 meningkat 8,01%. SHU sebelum pajak dari Tahun 2018 ke Tahun 2019

meningkat sebesar 10,44% dan pada Tahun 2019 ke Tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 18,45%.

Dari uraian dan penjelesan Tabel 1.2 tersebut dapat dilihat bahwa total pendapatan, total biaya, dan SHU mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Karena kenaikan inilah penulis tertarik untuk meneliti apakah pendapatan, biaya, dan SHU yang semakin meningkat mampu menggambarkan kinerja keuangan koperasi yang baik dan stabil yang akan diketahui dengan analisis laporan keuangan koperasi.

Untuk mengetahui apakah usaha yang dilakukan koperasi mengalami perkembangan, diadakan analisa mengenai faktor-faktor yang mendukung pencapaian usaha. Salah satu nya faktor tersebut dapat dilihat dari interpretasi atau analisa laporan keuangan, yang dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Dengan melakukan penelitian tentang kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, diharapkan kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengkesampingkan faktor-faktor lainnya. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah dan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada KSU Surya Gemilang Kota Pontianak Tahun 2018-2020**”.

B. Permasalahan

Dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan pada KSU Surya Gemilang di Kota Pontianak Tahun 2018-2020 ?”

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah agar memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Untuk menganalisis Kinerja keuangan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan rasio yang meliputi analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Aktivitas. Untuk rasio likuiditas hanya dibatasi menggunakan rasio lancar (*Current ratio*), rasio cepat (*Quick ratio*), dan rasio kas (*Cash ratio*), rasio solvabilitas menggunakan rasio utang terhadap aset (*Debt To Assets Ratio*), dan rasio utang terhadap modal (*Debt To Equity Ratio*) rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*, rasio aktivitas menggunakan *Fixed Asset Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, dan *Working Capital Turn Over*.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 31 Desember Tahun 2018-2020.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSU Surya Gemilang di Kota Pontianak Tahun 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam mengikuti perkuliahan dan menerapkannya kedalam penelitian ilmiah terutama yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan.

2. Bagi KSU Surya Gemilang

Dapat memberikan sumbangan pemikiran, masukan, dan pertimbangan bagi pengelola bagian keuangan KSU Surya Gemilang dalam mengambil keputusan dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Almamater

Merupakan tambahan informasi sebagai referensi bacaan bagi peneliti yang mengambil topik yang sama di masa mendatang di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2019:7) : “Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Fahmi (2015:239) : “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan)”.

Menurut Kasmir (2019:130) : “Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan”.

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.

Menurut Kasmir (2019:134) : “*Current ratio* adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan”.

Menurut Kasmir (2019:137) : “*Quick ratio* atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory)”.

Menurut Kasmir (2019:138) : “*Cash ratio* atau Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”.

Menurut Kasmir (2019:153) : “Rasio Solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu *debt to asset ratio*, dan *debt to equity ratio*.

Menurut Kasmir (2019:158) : “*Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”.

Menurut Kasmir (2019:159) : “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”.

Menurut Kasmir (2019:198) : “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu *Net Profit Margins*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

Menurut Kasmir (2019:202) : “*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”.

Menurut Kasmir (2019:204) : “*Return on investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Menurut Kasmir (2019:206) : “*Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Menurut Kasmir (2019:174) : “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”.

Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu *Fixed Asset Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, dan *Working Capital Turn Over*.

Menurut Kasmir (2019:186) : “*Fixed Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode”.

Menurut Kasmir (2019:187) : “*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Menurut Kasmir (2019:184) : “*Working Capital Turn Over* merupakan Rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.

Hasil penelitian Erindani (2014) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana Mulya di Kota Kediri”, diperoleh hasil bahwa selama lima tahun perputaran keuangan KPRI kencana Mulya Kota Kendiri mengalami Fluktuatif pada *quick ratio*, dan rasio rentabilitas, akan tetapi dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang didapat masih dalam keadaan efisien dan dalam menghasilkan laba KPRI Kencana Mulya Kota Kediri cukup efisien.

Penelitian yang dilakukan Laely (2015) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperas Manunggal Universitas Kediri”, diperoleh hasil bahwa rasio laporan keuangan koperasi manunggal periode 2012-2014, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan Rentabilitas modal sendiri mendapat nilai rata-rata dengan predikat Baik Sekali, untuk analisis rasio *Total Asset To Debt Ratio* mendapat nilai rata-rata dengan predikat Baik. Nilai rata-

rata dengan predikat Kurang Baik didapat untuk menganalisis *Return On Asset*. Sedangkan analisis *Cash Ratio*, *Net Worth To Debt Ratio* mendapatkan nilai rata-rata dengan predikat Tidak Baik. Sesuai dengan peraturan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah tingkat kinerja untuk Koperasi Manunggal Universitas Kendiri memiliki nilai dengan predikat Kurang Baik.

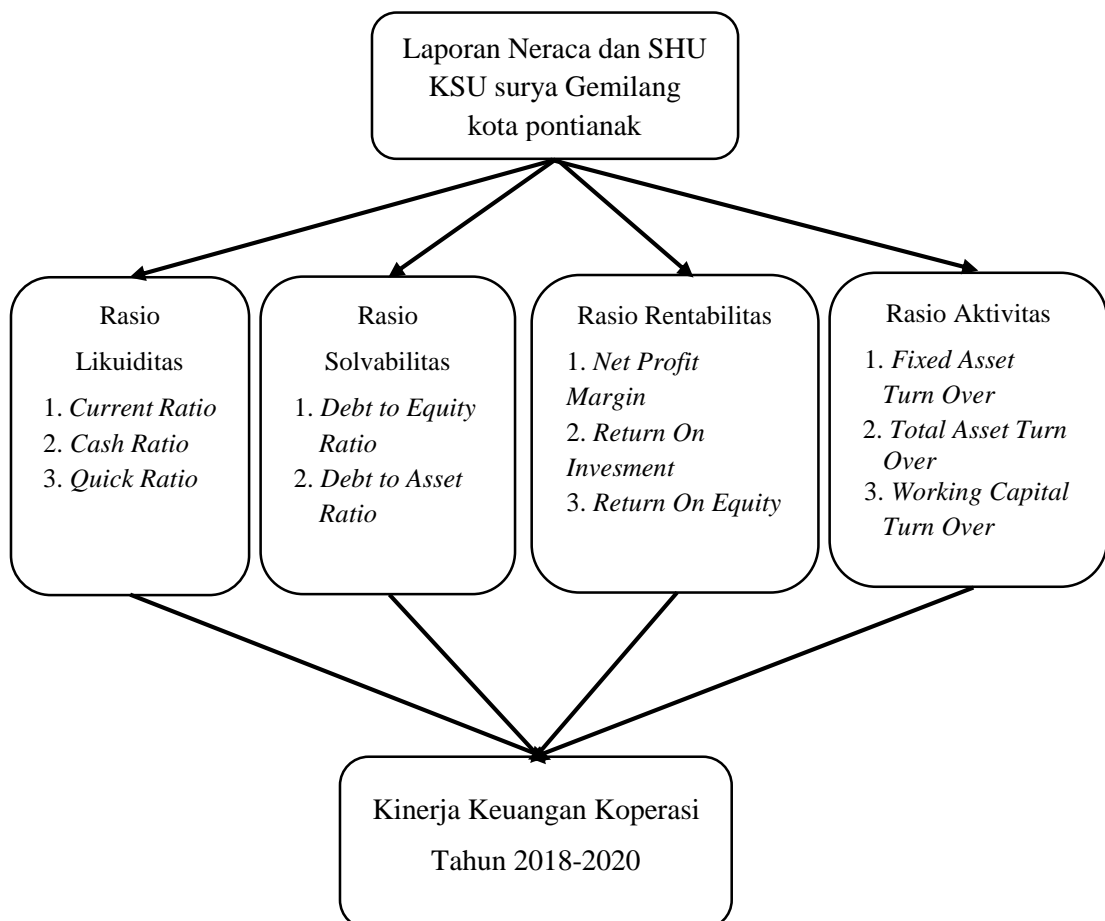
Penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2017) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani di Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015”, diperoleh hasil bahwa perhitungan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas pada KPRI Handayani di Kabupaten Pemalang secara umum menunjukkan kriteria sangat tidak baik aktiva lancar yang ada kurang dikelola dengan baik. Penilaian Koperasi tersebut berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award*.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada UKM (Studi Kasus Pada CV. Catur Wirausaha Malang)”, diperoleh hasil bahwa analisis rasio aktivitas pada tahun 2014 sampai 2016 pada CV. Catur Wirausaha dilihat dari segi perputaran persediaan sejumlah 15 kali pada tahun 2014, naik menjadi 17 kali pada tahun 2015 dan menurun drastis menjadi 8 kali pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa persediaan dari tahun ketahun yang masih mengalami penurunan, sehingga akan memperlambat persediaan tersebut menjadi uang kembali dan ini akan sangat merugikan bagi

CV. Catur Wirausaha. Sedangkan, jika diukur dengan perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva pada tahun 2014-2016, rasio tersebut mengalami penurunan yang signifikan disetiap tahunnya sehinggakondisi tersebut bisa mengancam produktifitas CV. Catur Wirausaha.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Deskriptif Kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2012:49) : “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.

Menurut Sugiyono (2012:29) : “Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012:141) : “Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”.

Menurut Suharsaputra (2012:215) : “Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis mereka dapat berupa catatan anekdot, surat buku harian, dan dokumen-dokumen”. Data-data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan yang berupa Neraca dan Laporan Perhitungan Sisa Usaha KSU Surya Gemilang di Kota Pontianak.

3. Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

Metode analisis penelitian ini dilakukan dengan menyajikan angka melalui tahap-tahap berikut :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Rasio Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019:135)

2. Rasio Cepat

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019:137)

3. Kas Rasio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019:139)

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio utang terhadap Aset

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2019:158)

2. Rasio Utang Terhadap Modal

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2019:160)

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Rumus Marjin Laba Bersih

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Sumber : Kasmir (2019:202)

2. Rumus Hasil Pengambilan Investasi

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

Sumber : Kasmir (2019:204)

2. Rumus Pengambilan Atas Ekuitas

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber : Kasmir (2019:206)

d. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Perputaran Aset Tetap

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Sumber : Kasmir (2019:186)

2. Perputaran Total Aset

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2019:188)

3. Perputaran Modal Kerja

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber : Kasmir (2019:184)

Analisis rasio berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 untuk mengukur tingkat kinerja KSU Surya Gemilang tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

Tabel 1.3
Standar Pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

No	Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
1	Rasio Likuiditas a) <i>Current Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik
		175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik
		150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
		125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik
		<125% atau >325%	0	Tidak Baik
	b) <i>Quick Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik
175% - <200% atau >250% - 275%		75	Baik	
150% - <175% atau >275% - 300%		50	Cukup Baik	
125% - <150% atau >300% - 325%		25	Kurang Baik	
<125% atau >325%		0	Tidak Baik	
c) <i>Cash Ratio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik	
	175% - <200% atau >250% - 275%	75	Baik	
	150% - <175% atau >275% - 300%	50	Cukup Baik	
	125% - <150% atau >300% - 325%	25	Kurang Baik	
	<125% atau >325%	0	Tidak Baik	

Tabel 1.3 (Lanjutan)

2	Rasio Solvabilitas a) <i>Debt to Assets Ratio</i>	$\leq 40\%$	100	Sangat Baik
		$> 40\% - 50\%$	75	Baik
		$> 50\% - 60\%$	50	Cukup Baik
		$> 60\% - 80\%$	25	Kurang Baik
		$> 80\%$	0	Tidak Baik
	b) <i>Debt to Equity Ratio</i>	$\leq 70\%$	100	Sangat Baik
		$> 70\% - 100\%$	75	Baik
		$> 100\% - 150\%$	50	Cukup Baik
		$> 150\% - 200\%$	25	Kurang Baik
		$> 200\%$	0	Tidak Baik
3	Rasio Profitabilitas a) <i>Net Profit Margin</i>	$\geq 15\%$	100	Sangat Baik
		$10\% - < 15\%$	75	Baik
		$5\% - < 10\%$	50	Cukup Baik
		$1\% - < 5\%$	25	Kurang Baik
		$< 1\%$	0	Tidak Baik
	b) <i>Return On Investment</i>	$\geq 10\%$	100	Sangat Baik
		$7\% - < 10\%$	75	Baik
		$3\% - < 7\%$	50	Cukup Baik
		$1\% - < 3\%$	25	Kurang Baik
		$< 1\%$	0	Tidak Baik
	c) <i>Return On Equity</i>	$\geq 21\%$	100	Sangat Baik
		$15\% - < 21\%$	75	Baik
		$9\% - < 15\%$	50	Cukup Baik
		$3\% - < 9\%$	25	Kurang Baik
		$< 3\%$	0	Tidak Baik

Sumber : Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Berprestasi/Koperasi Award.

Sedangkan Standar Pengukuran menggunakan Rasio Aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Standar Pengukuran Rasio Aktivitas

No	Komponen	Standar	Kriteria
1	Rasio Aktivitas a) <i>Fixed Asset Turn Over</i>	≥ 5 Kali	Baik
		< 5 Kali	Buruk
	b) <i>Total Asset Turn Over</i>	≥ 2 Kali	Baik
		< 2 Kali	Buruk
	c) <i>Working Capital Turn Over</i>	≥ 6 Kali	Baik
		< 6 Kali	Buruk

Sumber : Kasmir (189:2019)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada kinerja keuangan KSU Surya Gemilang Kota Pontianak berdasarkan standar pengukuran ideal yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dan Kasmir dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada Tahun 2018 sampai dengan 2020 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current Ratio* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan berada diatas standar sebesar $>350\%$. *Current Ratio* tertinggi pada Tahun 2020 sebesar 368,99%. *Quick Ratio* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan berada diatas standar sebesar $>350\%$. *Quick Ratio* tertinggi pada Tahun 2020 sebesar 368,96%. *Cash Ratio* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya namun nilai rasio nya berada dibawah standar sebesar $<125\%$ dan Tahun 2020 berada di standar $125\% - <150\%$.
2. *Debt to Assets Ratio* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 dalam kriteria sangat baik karena rata-rata rasionya berada dibawah standar yaitu $\leq 40\%$. *Debt to Equity Ratio* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020

dalam kriteria sangat baik juga karena rata-rata rasionya berada dibawah standar yaitu $\leq 70\%$.

3. *Net Profit Margin* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan berada di atas standar sebesar $>15\%$. *Net Profit Margin* tertinggi pada Tahun 2020 sebesar 62,07%. *Return On Investment* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 mengalami fluktuatif dengan nilai rata-rata rasionya sebesar 8,36% yang berarti dalam kriteria baik dengan standar rasio sebesar $<10\%$. *Return On Equity* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuatif dengan nilai rata-rata rasionya sebesar 11,42% yang berarti dalam kriteria cukup baik dengan standar rasio sebesar $<15\%$.
4. *Fixed Assets Turn Over* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan pada setiap tahunnya dan nilai rata-rata rasio diatas ≥ 5 Kali yaitu sebesar 10,30 Kali yang berada pada kriteria baik. *Total Assets Turn Over* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami penurunan pada setiap tahunnya dengan nilai rata-rata rasio dibawah < 2 Kali yaitu sebesar 0,137 Kali yang berada pada kriteria buruk. *Working Capital Turn Over* yang dicapai Tahun 2018 sampai dengan 2020 juga mengalami penurunan pada setiap tahunnya dengan nilai rata-rata rasio diatas < 6 Kali yaitu sebesar 0,191 Kali yang berada pada kriteria buruk.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan KSU Surya Gemilang Kota Pontianak dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas,

profitabilitas, dan aktivitas pada Tahun 2018 sampai dengan 2020 maka saran yang diberikan kepada pihak KSU Surya Gemilang Kota Pontianak sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pada 3 rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan 2 rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* yang dimiliki KSU Surya Gemilang Kota Pontianak Periode 2018-2020 berada pada kriteria sangat tidak baik, diharapkan pengelola KSU Surya Gemilang Kota Pontianak dapat mengalokasikan dana yang tidak produktif tersebut ke usaha-usaha seperti pertokoan yang menyediakan berbagai kebutuhan konsumsi. Diharapkan pengelola Koperasi juga mampu meningkatkan perputaran aktiva Koperasi dengan menggunakan total aktiva dan budget modal kerja secara maksimal untuk menciptakan penjualan yang baik. KSU Surya Gemilang Kota Pontianak perlu melakukan analisis kinerja keuangan setiap periode agar mengetahui kondisi keuangan koperasi untuk lebih mengembangkan koperasi dimasa mendatang.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan cara melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode lain seperti metode EVA (*Economic Value Added*) dengan memperpanjang periode penelitian laporan keuangan yang akan diamati.

DAFTAR PUSTAKA

- Erindani, Ardha. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana Mulya Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2 (03). 1-15.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Laely, Nur. 2015. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kendiri. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*. Vol.7 (1). 97-98
- Puspitasari, Krisyella Sindi. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Pada UKM (Studi Kasus Pada CV. Catur Wirausaha Malang). *Jurnal Agregat*. Vol. 4 (01). 1-2.
- Mahmudah, Nurul. 2017, Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015. *Jurnal Monex*, Vol. 6 (2). 256-260.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Peraturan Deputi Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suharsaputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cetakan Kedua. PT Refika Aditama, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.